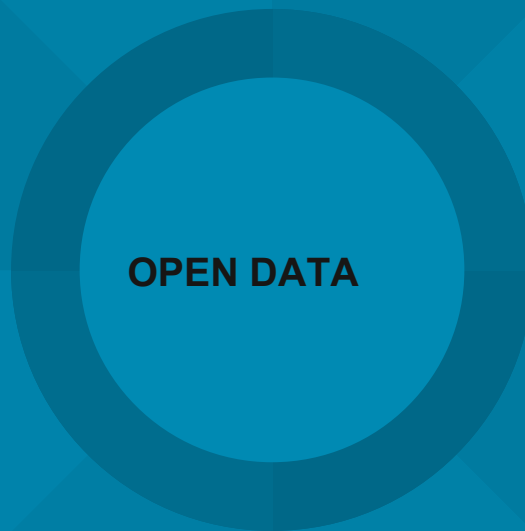


OPEN DATA'S DAMPAK

KONTRAK TERBUKA DAN PENGADAAN DI SLOVAKIA

Membangun Kepercayaan di Pemerintah Melalui Data Terbuka



Oleh Ali Clare, David Sangokoya, Stefaan Verhulst dan Andrew Young *

Januari 2016

OPEN DATA'S DAMPAK

KONTRAK TERBUKA DAN PENGADAAN DI SLOVAKIA

Membangun Kepercayaan di Pemerintah Melalui Data Terbuka

Oleh Ali Clare, David Sangokoya, Stefaan Verhulst dan Andrew Young *

Januari 2016

Terima kasih khusus kepada Akash Kapur yang memberikan dukungan editorial penting bagi studi kasus ini, dan untuk peer reviewer [odim pact.org/about] yang memberikan masukan pada rancangan pra-diterbitkan.

www.odim pact.org



Karya ini berada dibawah lisensi Creative Commons
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 License Internasional

KONTRAK OPEN DAN PENGADAAN DI SLOVAKIA

Membangun Kepercayaan di Pemerintah Melalui Data Terbuka

Ringkasan

Korupsi telah menjadi masalah lama di Slovakia, terutama di bidang pengadaan publik. Pada bulan Januari 2011, Slovakia memperkenalkan rezim keterbukaan belum pernah terjadi sebelumnya, mengharuskan bahwa semua dokumen yang berkaitan dengan pengadaan publik (termasuk penerimaan dan kontrak) dipublikasikan secara online, dan membuat keabsahan kontrak kontingen publik tentang publikasi mereka. Reformasi ini tampaknya memiliki efek dramatis pada korupsi dan, sama pentingnya untuk iklim usaha, persepsi korupsi. Lebih umum, mereka adalah salah satu pilar utama dari upaya - dalam Slowakia dan Uni Eropa pada umumnya - untuk pemerintahan reformasi dan membuatnya lebih responsif, transparan dan efisien.

Dimensi Dampak

- ✓ Pemerintah meningkatkan
- ✓ Menanggulangi Korupsi dan Transparansi

Key Takeaways

- undang-undang Slovakia 2011 untuk menegakkan transparansi yang lebih besar dalam pengadaan publik berdiri sebagai salah satu “paling reformasi **transparansi dramatis di dunia.**” Hal ini meningkatkan pada Kebebasan sebelumnya Informasi (FOI) hukum dan dibangun di atas upaya transparansi sukses di tingkat lokal, khususnya di dua kota. Keberhasilan hukum nasional menunjukkan sejauh mana kebijakan nasional dan daerah dapat dipengaruhi secara positif oleh skala kecil, usaha lokal.
- Di antara aspek yang paling penting dari hukum Slovakia adalah langkah jauh dari transparansi oleh permintaan untuk transparansi secara default. kebijakan FOI sebelumnya diminta warga untuk secara aktif permintaan informasi yang berkaitan dengan pengadaan. Di bawah hukum saat ini, semua informasi yang diperlukan harus dibuat terbuka secara default, sehingga jauh lebih mudah bagi warga dan kelompok-kelompok pengawas untuk mengidentifikasi pola-pola yang mencurigakan atau indikasi korupsi lainnya.

- Lebih dari 2 juta kontrak kini telah diposting online di Slovakia. Karena kontrak ini tersedia secara default untuk siapa saja dengan koneksi Internet (sekitar 83 persen dari populasi), pengadaan dan lebih umum pengawasan korupsi dikenakan “pengetahuan difus” lebih²

mendasarkan. Sebelumnya, kelompok memilih aktivis bermotivasi tinggi, wartawan atau politisi umumnya terlibat dalam mengidentifikasi kasus korupsi.

- Untuk semua kemampuan baru ditemukan warga negara untuk mengidentifikasi korupsi, Slovakia masih tertinggal ketika datang ke menghukum korupsi dan menegakkan akuntabilitas. Ini adalah pengingat yang kuat yang lebih banyak informasi dan transparansi yang lebih besar pada mereka sendiri tidak cukup untuk mengubah masyarakat dan

budaya politik. Lebih besar keterbukaan data dan informasi harus disertai dengan reformasi kelembagaan dan motivasi politik.

- Meskipun dampak dari undang-undang untuk membuat informasi pada kontrak publik, informasi ini harus tetap diubah menjadi “nyata” data yang terbuka (misalnya, membuat mesin yang dapat dibaca dan diakses) dalam rangka meningkatkan akses dan melibatkan masyarakat, wartawan dan masyarakat sipil. Upaya dari kelompok masyarakat sipil (terutama Transparency International Slovakia dan Fair Play Alliance) masih muncul untuk membakukan, mengikis dan menambahkan fungsionalitas ke data pemerintah yang ada untuk membuatnya benar-benar terbuka. Ini juga menunjuk pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sipil.

I. KONTEKS DAN LATAR BELAKANG

Slowakia telah lama menderita masalah dengan korupsi. Selama bertahun-tahun itu secara konsisten peringkat oleh Transparency International sebagai salah satu negara paling korup di Uni Eropa.³

Menurut survei 2010 yang dilakukan oleh Slovakia Bisnis Alliance (SBA), korupsi diidentifikasi oleh pengusaha dan pengusaha sebagai nomor satu hambatan untuk melakukan bisnis di negara ini.⁴ Korupsi dalam pengadaan publik adalah salah satu daerah yang diidentifikasi sebagai yang paling bermasalah. Robert Kičina, direktur eksekutif dari SBA, begini: “Pengadaan publik tidak memiliki nama suara di Slovakia. Banyak orang dan perusahaan berpikir itu adalah daerah yang sangat korup. Mungkin kecurigaan ini membuat banyak pengusaha menolak untuk berpartisipasi dalam tender.”⁵

¹ Sipos, Gabriel. “Setelah penuh dengan korupsi, Slovakia Menetapkan Standar Baru untuk Transparansi.” Open Society Foundation. Juni 2, 2015. <http://www.opensocietyfoundations.org/voices/once-riddled-corruption-slovakia-sets-new-standard-transparency>.

² Furnas, Alexander. “Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia.” Sinar matahari Yayasan Blog. audiobus 12, 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>.

³ Sipos, Gabriel. “Setelah penuh dengan korupsi, Slovakia Menetapkan Standar Baru untuk Transparansi.” Open Society Foundation.

⁴ 2 Juni 2015. <http://www.opensocietyfoundations.org/voices/once-riddled-corruption-slovakia-sets-new-standard-transparency>. ⁵ Kicina QTD. di Furnas, Alexander. “Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia.” sinar matahari Founda-

tion. Sinar matahari Yayasan Blog. 12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>. ⁵ Furnas, Alexander. “Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia.” Sinar matahari Yayasan Blog.

12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>.

Upaya awal untuk korupsi alamat termasuk Freedom of Information Act (FOIA) diadopsi di

2000. Menurut Transparency International Slovakia, tindakan ini “menjadi landasan ... transparansi pemerintah.”⁶ Namun, meskipun niatnya baik, tindakan memiliki beberapa kekurangan. Paling menonjol di antara ini adalah fakta bahwa tindakan berusaha untuk menciptakan transparansi oleh permintaan. Warga bisa mengakses informasi yang berkaitan dengan kontrak pemerintah dan proyek, tetapi informasi yang tidak dipublikasikan secara default - warga harus proaktif meminta itu. Di antara masalah lain, konsep ini transparansi oleh permintaan membuat sulit bagi pengawas publik dan wartawan untuk mengidentifikasi atau konflik pemberitahuan dari bunga dan indikasi korupsi lainnya; secara umum, korupsi hanya bisa diidentifikasi ketika individu atau kelompok yang sudah memiliki firasat keberadaannya dan karena itu secara aktif meminta informasi terkait. Dalam hal ini, 2011 reformasi mewakili pergeseran paradigma yang jelas, menuju gagasan transparansi secara default. Tabel 1 mencakup deskripsi narasi beberapa kasus menonjol yang disorot masalah korupsi bangsa, meskipun FOIA Act of 2000 dan langkah-langkah lainnya. Sementara banyak dari difokuskan pada korupsi dalam pengadaan publik, mereka dalam banyak hal gejala dari krisis yang lebih umum pemerintahan di Slovakia. Memang, pada akhir 2011 dan awal 2012, negara itu ditelan oleh skala besar demonstrasi jalanan terhadap pemerintah. Dalam sebuah artikel di protes tersebut dari Februari 2012, The Financial Times dijelaskan Slovakia sebagai “marah” dan “ketidakpuasan dengan kronisme resmi dan korupsi.” mereka dalam banyak hal gejala dari krisis yang lebih umum pemerintahan di Slovakia. Memang, pada akhir 2011 dan awal 2012, negara itu ditelan oleh skala besar demonstrasi jalanan terhadap pemerintah. Dalam sebuah artikel di protes tersebut dari Februari 2012, The Financial Times dijelaskan Slovakia sebagai “marah” dan “ketidakpuasan dengan kronisme resmi dan korupsi.”⁷

TABEL 1: KASUS KORUPSI PENTING

Kontrak Jenis Scandal	Tanggapan
<p>Konstruksi¹</p> <p>Pada tahun 2007 Kementerian Slovakia Konstruksi dan Pembangunan Daerah menerbitkan permintaan tender untuk jasa konstruksi sebesar € 119.500.000, dengan hanya posting hard copy pada papan pengumuman kecil di lorong di dalam gedung Kementerian. Karena ini adalah bagian dalam gedung Kementerian, yang tidak terbuka untuk umum, hanya perusahaan dengan hubungan yang sudah ada dengan Kementerian mampu melihat permintaan tender. Sebuah perusahaan yang dikenal memiliki hubungan dekat dengan Ján Slota, kepala Partai Nasional Slovakia yang berkuasa, akhirnya memenangkan kontrak.</p>	<p>Lebih dari satu tahun setelah fakta, prosedur terungkap dan batal oleh Slovakia Kantor Umum Pengadaan.</p>

⁶ Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015.

<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>. ⁷ Cienski, Januari “Slovakia Protes lebih Korupsi Klaim” Financial Times. 10 Februari 2012. <http://www.ft.com/cms/s/0/6fc1858c-48cd-11e1-954a-00144feabdc0.html#axzz3flczWkul>.

Kontrak Jenis Skandal	Tanggapan
<p>Hukum dan PR Layanan²</p> <p>Juga pada tahun 2007, Kementerian Konstruksi dan Pembangunan Daerah menggunakan papan pengumuman untuk mendapatkan pelayanan hukum dan PR. Hanya satu konsorsium yang terdiri dari perusahaan jelas terhubung ke salah satu pihak pemerintah bergabung tender. Akibatnya, negara dikontrak untuk membayar € 120 juta selama sembilan tahun. Harga Sebuah agen tunggal logo dari € 85.000 terutama indikasi tingkat kelebihan pembayaran pemerintah.</p>	<p>Setelah kontrak ditandatangani, hampir setahun berlalu sebelum outlet media ditemukan dan dilaporkan korupsi.</p> <p>Pada saat itu, Fair Play Alliance bekerja dengan mitra media untuk permintaan dan menganalisis tidak hanya kontrak tetapi pembayaran individu, faktur dan dokumen lain yang relevan. Mengingat etos transparansi-by-demand waktu, pengawas harus bergantung pada pengadilan untuk menghormati permintaan FOI tersebut. Pada akhirnya, tekanan publik dipicu oleh media dan LSM, dan laporan investigasi disiapkan oleh Fair Play Alliance untuk Kantor Eropa Anti-Fraud (OLAF) dan Komisi Eropa memaksa Menteri Pembangunan untuk membatalkan kontrak pada tahun 2009. Sampai € 12 juta sudah dibayar tetapi lebih dari € 100 juta bisa diselamatkan berkat upaya tersebut.</p>

¹ Furnas, Alexander. "Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia." Sinar matahari Yayasan Blog. 12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>. ² Furnas, Alexander. "Di Slowakia, Kontrak Pemerintah Apakah Diterbitkan online." Sinar matahari Foundation. <http://www.open-govguide.com/country-examples/in-slovakia-government-contracts-are-published-online/>.

II. KETERANGAN PRODUK DAN AWAL

“Negara ini membutuhkan sektor publik dan mereka yang berkuasa [untuk] diperiksa oleh 5 juta warga Slowakia.”

- Miroslav Beblavy, Slovak Dewan Nasional

Asal-usul undang-undang nasional di bawah pemeriksaan sini datang dalam menanggapi perkembangan di tingkat Eropa dan regional. Pertama, dalam Slowakia, dua kota memberikan inspirasi penting bagi upaya transparansi nasional. Pada tahun 2005, sekelompok politisi di

kota barat daya Šaľa tumbuh frustrasi dengan apa yang mereka anggap sebagai kurangnya transparansi dalam kantor walikota. Sebagai tanggapan, mereka mulai menerbitkan kontrak publik terkait dengan bisnis kota di situs web mereka. Ketika kelompok mendapatkan kekuasaan dalam pemilihan dewan kota setahun kemudian, mereka memperluas upaya ini, dan Šaľa menjadi kota pertama di Slovakia untuk **mempublikasikan semua kontrak publik dan penerimaan secara online.** ⁸ Pada sekitar waktu yang sama, di utara kota Martin, Walikota Andrej Hrnčiar, mengutip Šaľa sebagai inspirasi, sama mulai menerbitkan kontrak dan penerimaan secara online.

Upaya ini terbukti sangat populer, dan kedua walikota yang kemudian terpilih kembali. Mereka menyediakan indikasi bangsa pada umumnya dari apa yang mungkin melalui upaya transparansi proaktif. Pada akhir 2010, ketika menteri kehakiman Slovakia berbicara kepada DPR karena diperdebatkan aturan transparansi baru yang diusulkan, dia membayar upeti kepada dasar yang diletakkan oleh dua kota ini: “Saya pikir penting untuk mengingatkan kita bahwa kita menggambarkan inspirasi dari kota, yang menunjukkan kita bahwa memiliki kontrak, pesanan dan penerimaan dipublikasikan secara online tidak menimbulkan masalah; sebaliknya, menimbulkan kepercayaan kepemimpinan kota dan juga memastikan efektivitas dan akuntabilitas ketika berhadapan dengan sumber daya kota.”⁹

Undang-undang, yang dikenal sebagai Undang-Undang Nomor 546/2010 Coll. melengkapi UU No. 40/1964, mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2011, setelah update ke Directive Pengadaan Uni Eropa yang termasuk reformasi seperti mekanisme pelelangan terbalik **untuk pengadaan dan pedoman untuk repositori kontrak terpusat.** ¹⁰ Berbeda dengan yang ada hukum Slovakia FOI, itu difokuskan pada peningkatan transparansi pemerintah yang aktif dan keterbukaan. Di bawah undang-undang baru, pemerintah diminta untuk mempublikasikan hampir semua kontrak, penerimaan dan order online, terlepas dari apakah warga negara telah membuat permintaan aktif untuk informasi. Yang penting, kontrak-kontrak pemerintah tidak dianggap

8 Mečiar QTD. di Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radikal Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

9 Transparency International Slovakia: Draft reformasi anti-korupsi untuk kota Martin QTD. di Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa Transparansi Rezim Radikal Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>. 10 Furnas, Alexander. “Di Slovakia, Kontrak Pemerintah Apakah Diterbitkan online.” Sinar matahari Foundation. <http://www.opengov-guide.com/country-examples/in-slovakia-government-contracts-are-published-online/>.

berlaku kecuali mereka diterbitkan dalam waktu tiga bulan ditandatangani.¹¹

Tak pelak lagi, ada beberapa pushback dan oposisi hukum. Beberapa yang paling keluhan vokal datang dari walikota di tingkat kota yang khawatir tentang pertemuan berbagai persyaratan hukum, terutama dengan sumber daya mereka sering cukup terbatas teknis dan keuangan.¹² Walikota secara khusus khawatir bahwa hukum diperlukan semua penerimaan dan pesanan dalam kota mereka harus dibuat tersedia di Central Registry, persyaratan yang mereka lihat sebagai terutama berat. Pada bulan Januari 2012, persyaratan ini dicabut dan sekarang hanya kebutuhan metadata akan diposting pada registri.¹³

Menyusul diberlakukannya hukum, berbagai dokumen dibuat tersedia secara online. Ini diterbitkan baik di tingkat nasional, di Central Register of Kontrak (atau CRZ: <https://www.crz.gov.sk/>) dan di tingkat kota. Dokumen yang diterbitkan termasuk hampir semua informasi pengadaan, termasuk putusan pengadilan, kontrak dan penerimaan terkait dengan entitas publik seperti sekolah desa, penjara, kementerian dan berbagai entitas lainnya. Mungkin mengejutkan, masalah teknis dan keuangan yang kecil dan seluruh proses selesai dalam waktu dua bulan.¹⁴

Meskipun demikian, kekhawatiran jangan tetap tentang ruang lingkup dokumen disertakan pada portal. Sebagai contoh, beberapa 20 pengecualian ada untuk dokumen-dokumen yang perlu diposting, dan ini termasuk dokumen yang berkaitan dengan kontrak kerja, keamanan nasional, kehidupan keluarga, dan tunjangan pengangguran. Selain itu, dalam menanggapi keprihatinan yang diajukan oleh perusahaan negara tentang perlunya untuk melindungi kepentingan komersial (misalnya, harga di dokumen kontrak), pengecualian juga mencakup informasi komersial tertentu. Menurut Charles Kenny, pengecualian untuk publikasi telah menjamur sejak diluncurkan portal. Selain itu, sebuah studi oleh Transparency International menemukan bahwa dari 1.100 kontrak perusahaan dan kota milik negara termasuk dalam studi ini, hampir seperlima tidak dipublikasikan secara utuh.¹⁵

Selain itu, salah satu keterbatasan utama dari register adalah bahwa ia hanya menerbitkan data tetapi tidak termasuk alat yang diperlukan untuk menganalisis data tersebut. Menanggapi kekurangan ini, Slovakia, konsorsium kelompok masyarakat sipil, meluncurkan situs baru (www.otvorenezmluvy.sk), dibangun pada data Central Register yang dicari dan menawarkan berbagai alat analisis. Kontrak sekarang dianalisis dan upload setiap malam.

11 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. "Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia." Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

12 wawancara GovLab dengan Gabriel Sipos, Direktur Transparency International, 4 Agustus, wawancara 2015. 13 GovLab dengan Gabriel Sipos, Direktur Transparency International, 4 Agustus, wawancara 2015. 14 GovLab dengan Gabriel Sipos, Direktur Transparency International, 4 Agustus 2015.

15 Kenny, Charles. "Belajar dari Pengalaman Slovakia Kontrak Publikasi." Center for Global Development. 21 Mei 2015, <http://www.cgdev.org/blog/learning-slovakias-experience-contract-publication>.

Gambar 1: Screenshot dari Central Register

Meskipun ini (dan lainnya) kekurangan, hukum Slovakia sekarang diakui sebagai salah satu pendekatan yang paling ambisius dan proaktif untuk undang-undang transparansi dalam eksistensi. Gabriel Sipos dari Transparency International Slovakia telah, misalnya, termasuk di antara “yang paling reformasi transparansi dramatis di dunia.”¹⁶ Meskipun keragu-raguan awal antara beberapa pengusaha (yang bersangkutan tentang penerbitan informasi komersial yang sensitif) dan politisi (yang takut baru, birokrasi digital), dukungan telah berkembang sejak awal hukum. Sebagai Miroslav Beblavý, seorang politikus terkemuka, berpendapat: “Sayangnya, negara ini membutuhkan sektor publik dan mereka yang berkuasa [untuk] diperiksa oleh 5 juta warga Slovakia.”¹⁷

16 Sipos, Gabriel. “Setelah penuh dengan korupsi, Slovakia Menetapkan Standar Baru untuk Transparansi.” Open Society Foundations. 2 Juni 2015. Diakses 14 Juli 2015.

<http://www.opensocietyfoundations.org/voices/once-riddled-corruption-slovakia-sets-new-standard-transparency>.

17 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015.

<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

AKU AKU AKU. DAMPAK

Hasil undang-undang transparansi Slovakia telah mencolok, yang mempengaruhi berbagai manfaat. Dampak dapat diukur sesuai dengan empat kategori: keterlibatan dan penggunaan, korupsi dan persepsi korupsi, kesadaran warga dan pengawasan, dan difusi regional.

MANFAAT DIMAKSUDKAN

Rata-rata kerangka Warga Hukum untuk penggunaan yang lebih efisien dan transparan dari uang pembayar pajak

penggunaan tahunan platform adalah di 8 persen dari populasi, menyusul dilaporkan 11 persen pada tahun pertama.³

90.000 “pengguna berat,” yang telah memeriksa sedikitnya lima dokumen publik.⁴

Bisnis
Masyarakat dan
Pengusaha

asosiasi bisnis (termasuk Kamar Dagang AS di Slovakia) sebagian besar mendukung undang-undang baru.⁵

Legislasi ditujukan untuk mengatasi iklim bisnis yang sulit Slovakia: Kemudahan Bank Dunia **Doing daftar Bisnis menempatkan Slovakia di bawah 100 untuk empat indikator kunci.** ⁶ Sebelum berlakunya UU ini, korupsi diidentifikasi oleh pengusaha sebagai nomor satu hambatan untuk melakukan bisnis di negara ini. ⁷

Media dan
Watchdog
Grup

Media dipandang sebagai antara pendukung dan penerima manfaat dari baru kenaikan hukum 25 persen di cerita di pengadaan di media mainstream terbesar Peningkatan variasi dan sumber “tips” yang diterima oleh wartawan sebagai warga negara rata-rata sekarang dapat mengidentifikasi contoh kemungkinan korupsi Keseluruhan peningkatan jumlah LSM dan lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok pengawas sebagai akibat dari undang-undang

³ Untuk sampai pada nomor ini, sebuah perusahaan polling profesional dipekerjakan untuk melakukan survei pribadi dengan setidaknya

1.000 orang pada tahun 2012 (keluar dari negara 5 juta) dan demografi mereka dicatat (usia, pendidikan dan wilayah). Sebuah tindak lanjut survei dilakukan awal tahun ini yang menunjukkan bahwa penggunaan tahunan sekitar 8 persen. Wawancara GovLab dengan Gabriel Sipos, Direktur Transparency International, 4 Agustus 2015. 4 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi

Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>. 5 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi

Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>. 6

“Melakukan bisnis di Republik Slowakia.” Doing Business-Kelompok Bank Dunia. 2015. Diakses 14 Juli 2015. <http://www.doingbusiness.org/data/exploreeconomies/slovakia#dealing-with-construction-permits>. 7 Kicina QTD. di Furnas, Alexander. “Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia.” sinar matahari Yayasan

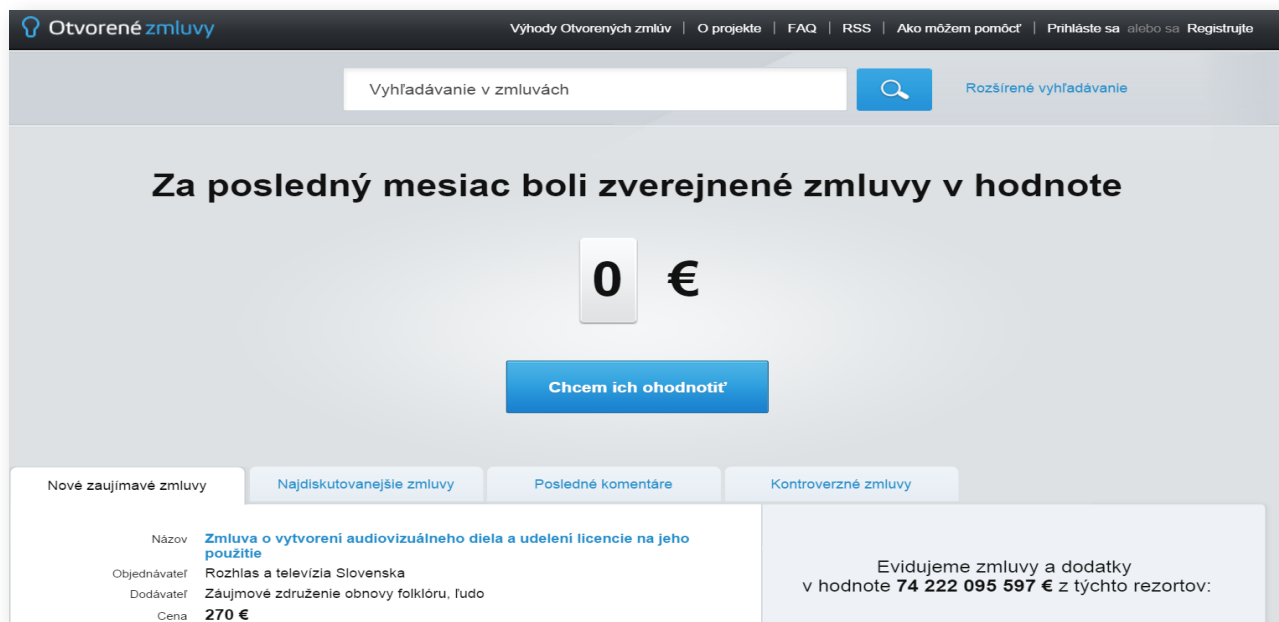
Blog. 12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>.

Keterlibatan dan Penggunaan

Beberapa indikator menunjukkan penggunaan signifikan oleh warga, wartawan dan lain-lain dari kedua register pusat (CRZ) dan dokumen yang diposting di tingkat kota. Ini termasuk:

Kontrak Diterbitkan: Antara 2011 dan 2014, lebih dari 780.000 kontrak diterbitkan dalam format yang dapat dibaca mesin terbuka di CRZ tersebut.¹⁸ Sebuah lanjut 1,2 juta diterbitkan oleh pemerintah kota. Jumlah terbesar dari kontrak diterbitkan oleh Všeobecná zdravotná poisťovňa, asuransi kesehatan negara utama, diikuti oleh RTVs, penyiar nasional, dan Národná Diaľničná SPOLOCNOST, operator jalan tol negara bagian.¹⁹ Sekitar seperempat dari kontrak adalah untuk jumlah yang lebih tinggi dari 1.000 euro, sementara 3 persen untuk kontrak lebih dari 100.000 euro.

Citizen Penggunaan dan akses dari Portal: Pada tahun-tahun sebelumnya bagian dari undang-undang transparansi yang baru, kurang dari 5 persen dari warga digunakan FOI hukum untuk meminta informasi dari lembaga-lembaga publik. Menurut survei yang dilakukan oleh Transparency International Slovakia, 11 persen dari populasi diakses portal pada tahun pertama keberadaannya, diikuti oleh rata-rata 8 persen dari populasi di tahun-tahun berikutnya.²⁰ Bersama dengan otvorenezmluvy.sk, sebuah kontrak terbuka tidak resmi Portal dijalankan oleh Transparency International Slovakia dan Fair Play Alliance, portal CRZ resmi menarik sekitar 54.000 kunjungan per bulan. Secara signifikan, angka ini telah meningkat sepertiga sejak 2012, yang menunjukkan bahwa kesadaran warga dan penggunaan data Portal adalah mendapatkan momentum.



Gambar 2: halaman utama otvorenezmluvy.sk

¹⁸ wawancara GovLab dengan Gabriel Sipos, Direktur Transparency International, 4 Agustus 2015. ¹⁹ Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. "Tidak dalam Angkasan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi

Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia." Transparency International Slovakia. 2015.

<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

²⁰ Transparency International Slovakia. Face-to-face jajak pendapat omnibus. 3 Februari 2015. Data mentah.

Sebuah gambaran yang lebih lengkap penggunaan warga dapat ditentukan dari data Google Analytics, yang disediakan oleh Transparency International Slovakia.²¹ Meskipun rata-rata pengunjung ke situs menghabiskan di bawah dua menit di situs (1m44s), 2 persen dari sesi (atau 170.000 pengunjung) menghabiskan lebih dari 10 menit. Selain itu, 20 persen pengunjung akan kembali orang-orang, yang menunjukkan kemungkinan adanya kelompok berkomitmen kelompok pengawas transparansi dan individu. Namun, Maria Zuffova, seorang peneliti di Governance Institute Slovakia berpendapat bahwa tingginya tingkat kembali pengunjung setiap bulan benar-benar bisa menunjukkan tingginya jumlah individu yang bekerja di lembaga-lembaga publik mengunjungi situs dalam kapasitas resmi, seperti untuk meng-upload kontrak dan penerimaan setiap bulan.²²

Korupsi dan Persepsi Korupsi

Korupsi ini sangat sulit untuk diukur. Dengan sifatnya, tersembunyi, dan begitu menantang untuk menangkap. Meskipun demikian, beberapa indikator menunjukkan dampak positif dari hukum. Ini termasuk: Di 2014 Indeks Persepsi Korupsi yang diterbitkan oleh Transparency International, Slovakia meningkat peringkat atas dengan enam tempat, untuk 54. Ini mewakili lompatan dari 12 tempat sejak 2011, membuat Slovakia salah satu negara yang paling baik selama periode tersebut.

Indeks Transparency International bergantung pada persepsi korupsi. Tetapi beberapa indikator yang lebih obyektif juga menyarankan dampak hukum. Sebagai contoh, sementara hanya 2 persen dari tender dilakukan secara elektronik sebelum hukum, hampir setengah sekarang dilakukan dengan cara itu. Di samping meningkatkan transparansi, ini juga menyebabkan penawaran yang lebih kompetitif - rata-rata satu penawar tambahan per kontrak, yang pada gilirannya menurunkan harga kontrak sekitar 2-3 persen.²³

Daya saing penawaran pada kontrak publik dapat dianggap sebagai proxy untuk korupsi. Antara 2010 dan 2014, rata-rata jumlah penawar kontrak pengadaan publik lebih dari dua kali lipat di Slovakia - dari 1,6 perusahaan menjadi 3,7 perusahaan.

Eropa Pusat Penelitian Anti-Korupsi dan Pembangunan Negara (ERCAS), mengutip studi yang dilakukan oleh Sunlight Foundation, menyimpulkan pada 2013 bahwa "secara keseluruhan, kasus Slovakia mendukung gagasan bahwa transparansi mungkin diperlukan, tetapi tidak cukup, untuk melawan korupsi secara efektif." The mengidentifikasi ERCAS bidang kemajuan sebagai akibat dari undang-undang baru, tetapi juga mengutip kepatuhan dan pelaksanaan (pelajaran kita bahas di bawah) sebagai daerah persoalan yang tersisa.²⁴

21 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. "Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia." Transparency International Slovakia. 2015.
<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

22 peer review masukan dari Maria Zuffova, Tata Slovakia Institute, 29 November, wawancara 2015. 23 GovLab dengan Gabriel Sipos, Direktur Transparency International, 4 Agustus 2015. 24 "Transparansi dalam Public Procurement Meningkatkan Anti-Korupsi Pemantauan di Slovakia." Pusat Penelitian Eropa untuk

Anti-Korupsi dan Negara-Building. 2 September 2013.

<http://www.againstcorruption.eu/articles/transparency-in-public-procurement-boosts-anti-corruption-monitoring-in-slovakia/>.

Citizen Kesadaran dan Pengawasan

Membuat informasi yang tersedia di pengadaan hanya pertama - langkah - jika penting. Dampak reformasi Slovakia akhirnya akan ditentukan oleh sejauh mana warga dan kelompok masyarakat sipil menggunakan informasi tersebut untuk menegakkan akuntabilitas para pemimpin mereka. Dalam hal ini, indikasi awal yang menggembirakan. Media melaporkan pengadaan telah **meningkat secara substansial sejak berlalunya reformasi (sebesar 25 persen selama empat tahun terakhir, menurut satu laporan²⁵), dan** Slovakia juga telah menyaksikan peningkatan yang nyata dalam aktivitas kelompok pengawas dan LSM yang bekerja untuk korupsi batas. Seperti Eva Vozárová dari catatan Fair Play Alliance: "Mengakses kontrak telah menjadi sumber yang normal bagi wartawan dan kelompok masyarakat sipil."²⁶

Jauh transisi dari pendekatan transparansi-by-permintaan untuk transparansi secara default memiliki efek yang sangat kuat pada cara warga dan kelompok-kelompok pengawas mengidentifikasi kasus korupsi. Sebelumnya, korupsi harus diidentifikasi secara proaktif melalui FOI permintaan, sering dengan individu atau kelompok yang memiliki sejumlah pengetahuan yang sudah ada. Di bawah sistem baru, bagaimanapun, korupsi bisa lebih "pasif" diidentifikasi, misalnya dengan warga yang kebetulan melihat penyimpangan jelas sementara meneliti kontrak secara online. Hal ini telah menyebabkan sejumlah jauh lebih besar dari tips, sering disampaikan oleh warga biasa kepada wartawan, yang pada gilirannya menyelidiki dan meminta pertanggungjawaban. Secara keseluruhan, telah bergerak ke arah apa yang satu laporan sebut sebagai "pengetahuan difus" lebih²⁷ - lebih banyak aktor, dari keragaman yang lebih besar dari latar belakang, terlibat dalam kepolisian korupsi. difusi ini pengawasan, jauh dari kelompok memilih pejuang korupsi untuk warga pada umumnya, mungkin salah satu dampak yang paling penting dari Slovakia 2011 reformasi transparansi.

Difusi Regional

Seperti banyak dari studi kasus diperiksa dalam seri ini, keberhasilan upaya data yang terbuka khusus ini juga ditunjukkan oleh dampak regional. reformasi transparansi Slovakia telah banyak dipuji sebagai model untuk Eropa dan seterusnya. Meskipun sulit untuk menilai apakah ide sedang eksplisit ditiru, atau jika waktu ide telah hanya tiba, banyak langkah-langkah spesifik termasuk dalam orang-orang reformasi yang terjadi di negara-negara tetangga:

Pada bulan Agustus 2011, Slovenia mengeluarkan undang-undang yang mewajibkan untuk menerbitkan beberapa jenis kontrak pengadaan. Menurut Komisi Pemerintah Slovenia Pencegahan Korupsi, undang-undang ini, seperti di Slovakia, akibat langsung dari frustrasi politik dengan korupsi, terutama di tingkat kontrak-kontrak pemerintah dan tender. Selain itu, frustrasi tersebut telah dilegitimasi pada tahun 2010 oleh analisis pemerintah data Administrasi Publik Pembayaran yang mengungkapkan tingginya tingkat korupsi.

25 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. "Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia." Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

26 GovLab Wawancara dengan Eva Vozárová, Web & Lead IT, Adil-Play Alliance, 23 Juni 2015.

27 Furnas, Alexander. "Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia." Sinar matahari Yayasan Blog. 12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>.

Hasil dari undang-undang ini adalah sebuah portal yang disebut Supervisor, yang menyediakan informasi tentang transaksi bisnis dari badan-badan sektor publik, termasuk badan legislatif, yudikatif dan eksekutif; lembaga di tingkat masyarakat; lembaga publik dan banyak lagi. Proyek ini dikembangkan oleh Komisi untuk Pencegahan Korupsi Republik Slovenia dan mitra di Kementerian Slovenia Keuangan, Pembayaran Administrasi Publik Republik Slovenia dan Badan Republik Slovenia untuk Public Records Hukum dan Layanan terkait .²⁸

Portal saat ini berisi data akan kembali ke 2003 (hanya sebelum Slovenia bergabung dengan UE) dan menunjukkan berbagai jenis informasi, termasuk bahwa pada pihak kontraktor dan penerima yang lebih besar dari dana. Data tersedia dalam grafik atau bentuk cetakan untuk jangka waktu tertentu.²⁹ isinya telah dijelaskan oleh salah satu reporter sebagai “menghirup udara segar.”³⁰



Gambar 3: halaman utama Supervisor

Pada 2015, Republik Ceko melewati amandemen mirip dengan yang UU Kontrak Umum, serta Keputusan tentang Publikasi Pemberitahuan, yang diyakini berbasis, setidaknya sebagian, pada hukum Slovakia. Undang-undang ini menentukan pedoman baru untuk lelang kontrak negara lembut, dan semua kontrak ditandatangani untuk suatu bagian tertentu dari subkontraktor bertanggung jawab harus dirilis ke publik. Informasi kontrak sekarang diperlukan untuk dipublikasikan di portal data pengadaan bangsa, *Vestník Veřejných Zakázek*.³¹ Pemerintah Republik Ceko telah mengidentifikasi “komputerisasi faktur di sektor negara dan pengungkapan transparan pengeluaran dibayar dari uang pembayar pajak, termasuk kontrak skala kecil” sebagai salah prioritas utamanya.³²

28 “Supervisor.” Supervisor-Komisi Pencegahan Korupsi. 2011. Diakses 14 Juli 2015. <https://www.kpk-rs.si/en/projek-transparansi/supervisor-73>.

29 Del Monte, Davide, Ernesto Belisario, Andrea Menapace, Guido Romeo, dan Lorenzo SEGATO. “Dampak Terbuka pemerintahan pada Kebijakan Modernisasi Sektor Publik.” Transparency International Italia. 2014.

http://www.eupan.eu/files/repository/20141215142852_RomeDG_-14_-_Impact_of_Open_Government_on_PS_modernization_policies.pdf 30 Coldewey,

Devin. “Slovenia Luncurkan Supervisor, An App Web Resmi Umum Untuk Pemantauan Pengeluaran Publik.”

TechCrunch. 23 Agustus 2011.

<http://techcrunch.com/2011/08/23/slovenia-launches-supervisor-an-official-public-web-app-for-monitoring-public-spending/>. 31

“Úvodem.” Informační Systém Veřejných Zakázek. 2013. Diakses 14 Juli 2015. <http://www.isvz.cz/ISVZ/Podpora/ISVZ.aspx>. 32 “Kebijakan

Pernyataan Pemerintah Republik Ceko.” Pemerintah Republik Ceko. 14 Februari 2014. [http://](http://www.vlada.cz/en/media-centrum/dulezite-dokumenty/policy-statement-of-the-government-of-the-czech-republic-116171/)

www.vlada.cz/en/media-centrum/dulezite-dokumenty/policy-statement-of-the-government-of-the-czech-republic-116171/.

IV. TANTANGAN

Slovakia telah melakukan perjalanan jarak yang sangat jauh dalam upayanya untuk meningkatkan transparansi, mengurangi korupsi dan meningkatkan tata kelola. Reformasi telah dilakukan adalah contoh mencolok tentang bagaimana informasi lebih terbuka dan dapat diakses dapat memiliki sosial yang kuat, efek ekonomi dan politik. Meskipun demikian, transisi bangsa untuk masyarakat yang lebih terbuka dan transparan masih berlangsung, reformasi sendiri tetap bekerja di sebuah kemajuan, dan masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Jika Slovakia adalah untuk terus sepanjang jalan itu telah menetapkan, beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berikut tiga adalah yang paling penting:

Kualitas data

Untuk semua jumlah informasi tentang pengadaan publik yang tersedia (lebih dari 2 juta kontrak kini telah diterbitkan), kualitas informasi yang masih menjadi perhatian. Menurut survei, sekitar 10 persen dari kontrak yang diterbitkan di Slovakia memiliki setidaknya satu bagian dari informasi kunci yang hilang.³³ Studi lain menemukan bahwa seperempat dari kontrak memiliki "subjek" hilang, 12 persen yang hilang informasi terkait harga, dan 4 persen dari kontrak nama counterparty itu dihapus.³⁴ kelompok masyarakat sipil di Slovakia mengeluh bahwa mereka menghabiskan banyak waktu dan sumber daya pembersihan data, sering posting di situs mereka sendiri atau portal resmi; kepentingan publik akan lebih baik dilayani dengan mengarahkan upaya-upaya untuk menganalisis dokumen dan mengidentifikasi transaksi dipertanyakan.

kemampuan masyarakat untuk mencari dan menganalisis kontrak juga dibatasi oleh tidak adanya metadata dan antar-menghubungkan antara database yang berbeda (misalnya, database yang berisi pemberitahuan tender dan faktur dan kuitansi yang terkait dengan tender itu). Selanjutnya, amandemen kontrak sering diterbitkan dalam isolasi, tanpa hubungan dengan kontrak asli, sehingga sulit untuk memahami konteks penuh atau sejarah dari proses pengadaan tertentu.³⁵

Masyarakat sipil telah memainkan peran penting dalam mengubah data publik tentang pengadaan menjadi data terbuka yang dapat dibaca mesin dan dapat diakses untuk konsumsi publik. Sebagai Eva Vozárová dan banyak wartawan yang terlibat dalam data yang terbuka selama dekade terakhir telah mencatat, bahkan ketika data pemerintah diterbitkan, sering tidak tersedia dalam format yang dapat digunakan. Dengan kata lain, data tersebut masih belum sepenuhnya terbuka: Hal ini tersebar di berbagai website, tidak tersedia untuk di-download, dan terbatas dalam

33 Sipos, Gabriel. "Setelah penuh dengan korupsi, Slovakia Menetapkan Standar Baru untuk Transparansi." Open Society Foundations. 2 Juni 2015. Diakses 14 Juli 2015.
<http://www.opensocietyfoundations.org/voices/once-riddled-corruption-slovakia-sets-new-standard-transparency>.

34 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. "Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia." Transparency International Slovakia. 2015.
<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

35 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. "Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia." Transparency International Slovakia. 2015.
<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

searchability atau standarisasi (yang akan memungkinkan, misalnya, perbandingan lintas-database).³⁶

The otvorenezmluvy.sk Portal disebutkan di atas, dijalankan oleh Transparency International dan Fair Play Alliance, memainkan peran penting dalam melengkapi data pemerintah ini. administrator yang mengikis data dari register pemerintah dan fungsi add, termasuk pencarian teks lengkap, analisis dasar dan kemampuan untuk bendera merah kemungkinan kesalahan atau kontrak bermasalah.³⁷ Terbuka Pengadaan Transparency International Slovakia Portal sama dibangun di atas data pengadaan publik yang tersedia dan “visualisasi pengeluaran pengadaan oleh geromo, pemasok, sektor dan daerah, serta menyediakan data pengadaan terstruktur download dalam jumlah besar.”³⁸ Ini fungsi ditambahkan memungkinkan untuk kedua organisasi untuk melakukan analisis yang lebih luas dari data pemerintah di seluruh variabel kunci.

Biaya (dan Persepsi biaya)

Ketika undang-undang yang sedang diperdebatkan, salah satu perhatian utama adalah biaya potensial dari reformasi. kota kecil khususnya takut dari apa yang beberapa disebut baru “birokrasi digital.”³⁹ Kekhawatiran itu terutama terkait dengan biaya manusia, sebagai biaya keuangan membangun dan memelihara kontrak Portal (dan situs terkait lainnya dan teknologi) telah diabaikan: EUR hanya 20.000 untuk mengatur itu dan EUR tambahan 3.000 untuk mempertahankannya, menurut dengan estimasi satu yang terlibat teknis (lain EUR 4.500 dihabiskan untuk memperbarui portal selama empat tahun pertama).⁴⁰

Bahkan, menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Transparency International Slovakia, manusia dan biaya administrasi belum terbukti terlalu memberatkan bagi sebagian besar kota.⁴¹ Diakui, dalam beberapa kasus, terutama di daerah-daerah dengan perangkat lunak usang atau perangkat keras, telah sesuatu dari sebuah tantangan untuk meng-upload dan memelihara catatan dari semua kontrak. Selain itu, lembaga-lembaga tertentu (misalnya, pemakaman, asrama dan organisasi yang terlibat dalam penyediaan air) telah, karena berbagai alasan, merasa lebih sulit untuk mematuhi undang-undang. Pihak berwenang telah merespon dalam banyak kasus dengan meningkatkan jumlah pengecualian di bawah hukum, yang memungkinkan mereka untuk siapa kepatuhan telah terbukti sangat memberatkan untuk menghindari meng-upload catatan tertentu. Dalam beberapa kasus, pengecualian telah dan harus terus diberikan kepada beberapa jenis organisasi. Namun, ini harus diberikan dengan hati-hati dan bijaksana, karena, seperti dijelaskan di atas,

36 GovLab Wawancara dengan Eva Vozárová, Web & Lead IT, Adil-Play Alliance, 23 Juni 2015. 37 GovLab Wawancara dengan Eva Vozárová, Web & IT Memimpin, Adil-Play Alliance, 23 Juni 2015.

38 Furnas, Alexander. “Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia.” Sinar matahari Yayasan Blog.

12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>. 39 Sipos, Gabriel. “Setelah penuh dengan korupsi, Slovakia Menetapkan Standar Baru untuk Transparansi.” Open Society Foundations. 2 Juni 2015. Diakses 14 Juli 2015.

<http://www.opensocietyfoundations.org/voices/once-riddled-corruption-slovakia-sets-new-standard-transparency>.

40 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi

Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015. <http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

41 Sipos, Gabriel, Samuel Spac, dan Martin Kollarik. “Tidak dalam Angkatan Sampai Diterbitkan Online: Apa yang Radical Transparansi

Rezim Umum Kontrak Meraih di Slovakia.” Transparency International Slovakia. 2015.

<http://transparency.sk/wp-content/uploads/2015/05/Open-Contracts.pdf>.

Penegakan dan Akuntabilitas (The Human Factor)

Hukum Slovakia memiliki dalam banyak hal menjadi teladan dalam cara menekankan transparansi. Berulang kali, wartawan dan kelompok masyarakat sipil telah mampu menggunakan hukum untuk cahaya bersinar pada kasus-kasus korupsi yang mungkin akan tetap tersembunyi sebelum undang-undang baru. Namun paradoks, Slovakia juga ilustrasi dari prinsip kunci lain: bahwa transparansi sendiri tidak cukup. Media organisasi dan kelompok pengawas telah secara konsisten membuat titik itu, bahkan ketika kasus korupsi yang dibawa ke perhatian publik, mereka sering tidak dihukum. Penguatan transparansi belum disertai dengan peningkatan yang sama dalam penegakan atau kapasitas kelembagaan untuk menegakkan akuntabilitas. Seperti Peter Kunder, dari Slovakia Fair Play Alliance, catatan:

Salah satu pelajaran yang kita pelajari dari data penerbitan ... adalah bahwa hal itu penting dan benar-benar penting untuk memiliki negara mempublikasikan data tetapi hanya salah satu bagian dari kesuksesan. Bagian kedua adalah bahwa lembaga-lembaga lain di masyarakat dan aspek-aspek lain dalam kebutuhan masyarakat untuk bekerja - peradilan, polisi dan tekanan publik - dan itu adalah saat ini masalah yang lebih besar di Slovakia daripada penerbitan informasi.⁴²

V. menantikan

Dalam rangka untuk mengatasi tantangan di atas dan menjaga momentum yang dibawa oleh undang-undang dan akses ke data menuju bermakna mengurangi korupsi, Slovakia harus mempertimbangkan sejumlah jalur.

Lintas Sektoral Kolaborasi Sekitar Kualitas Data

Lebih besar kolaborasi antara kelompok-kelompok masyarakat sipil dan pemerintah sangat penting untuk peningkatan kualitas data dan membuat data publik yang lebih terbuka. pemeriksaan kualitas berkelanjutan melalui kolaborasi tersebut bisa membantu memastikan bahwa data yang diterbitkan selesai dan dapat digunakan. Selain itu, portal kolaboratif tersebut akan memungkinkan warga untuk berpartisipasi dalam mencermati data dan pelaporan kesalahan. Selain itu, pengembangan pemeriksaan kualitas data otomatis bisa membantu masalah Mengurangi seputar data. Inggris Kesehatan & Sosial Pusat Informasi, misalnya, menggunakan proses otomatis untuk membersihkan berbagai statistik rumah sakit episode.⁴³

42 Furnas, Alexander. "Studi Kasus Transparansi: Public Procurement di Republik Slovakia." Sinar matahari Yayasan Blog.

12 Agustus 2013. <http://sunlightfoundation.com/blog/2013/08/12/case-study-public-procurement-in-the-slovak-republic/>. 43 Tim Kualitas Data HES. "The HES Pengolahan Siklus dan Kualitas Data." Pusat Sosial Perawatan Informasi, 2013 kesehatan dan. <http://www.hscic.gov.uk/article/1825/The-processing-cycle-and-HES-data-quality>

Pelatihan dan Identifikasi Praktik Terbaik

Dengan banyak infrastruktur teknis yang diperlukan sudah di tempat, perhatian harus dibayarkan kepada “faktor manusia” - pelatihan staf, memastikan mereka disediakan dengan peralatan yang tepat, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan antara kota yang berbeda untuk membangun praktik terbaik dan pedoman lainnya untuk menggunakan kontrak Portal.

pemantauan Kepatuhan

Untuk membantu memastikan akuntabilitas yang sedang berlangsung, Slovakia bisa mempertimbangkan untuk membuat sebuah badan di dalam pemerintah difokuskan pada pemantauan kepatuhan dalam kontrak, mungkin bekerjasama dengan LSM seperti Fair Play Alliance dan Transparency International. Seperti agen harus diberdayakan untuk menjatuhkan sanksi hukuman (dan pidana) di mana diperlukan.

Solusinya tidak bisa, bagaimanapun, hanya berbaring dengan lembaga baru. lembaga yang ada seperti kepolisian dan peradilan perlu dimodernisasi dan dilatih untuk menegakkan surat dan semangat undang-undang transparansi negara itu. Semua senjata dari kebutuhan negara untuk bekerja sama.

Sampai saat ini, tekanan publik sering berdiri di bagi negara dan ditegakkan akuntabilitas ketika lembaga formal telah menolak untuk mengambil tindakan. Masyarakat (termasuk warga negara, LSM, kelompok pengawas dan organisasi media) akan tetap kritis dalam memastikan akuntabilitas, dan dengan demikian harus menerima dukungan dan dorongan. Pada bagian, ini berarti menjaga ekosistem yang lebih luas dari kebebasan berekspresi, perbedaan pendapat dan hak untuk menunjukkan, tujuan ke arah mana Slovakia terus membuat kemajuan, meskipun tantangan tetap - seperti penggunaan macam pakaian pencemaran nama baik oleh yang kuat untuk melenyapkan perbedaan dan peluit -hembusan.⁴⁴ perlindungan yang kuat untuk kebebasan sipil seperti merupakan bagian penting untuk memastikan akuntabilitas politik dalam masyarakat apapun.

Slovakia telah diragukan lagi mengambil langkah-langkah signifikan terhadap pemberantasan korupsi melalui pendekatan dual-cabang yang dibangun di sekitar undang-undang dan teknologi. Sementara tindakan yang diambil sampai saat ini sangat menjanjikan dan, memang, tampaknya memiliki dampak pada korupsi di negara ini, mereka harus dilihat sebagai langkah pertama sepanjang jalan lebih lama keterbukaan, akuntabilitas, dan keterlibatan warga.

44 “Bangsa di Transit 2015 -. Slovakia” Refworld. 26 Juni 2015. <http://www.refworld.org/topic,50ffbbe582,50ffbbe-5BE,55929ef315,0,,,SVK.html>.